

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian ini juga disebut penelitian studi kasus atau kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada lembaga OJK terkait peran OJK dalam menyikapi dan mengawasi kegiatan investasi ilegal. Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin mengenai sesuatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu serta menjawab persoalan-persoalan tentang suatu peristiwa dan fenomena yang terjadi saat ini. Dalam penelitian ini yang dimaksud peneliti adalah menggambarkan bagaimana peran dari Otoritas Jasa Keuangan dalam menyikapi dan mengawasi kegiatan investasi ilegal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 15 September 2022 adapun rincian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

Perijinan : 5 September 2022

Pengumpulan data : 15 - 16 September 2022

Analisis data : September-Oktober 2022

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2015 : 119) data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada 2 yakni :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui wawancara (Sujawerni, 2015 : 89). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan salah satu karyawan bagian pengawasan investasi pada kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan Selatan. Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data mengenai program yang dilakukan otoritas jasa keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan dalam mengatasi kegiatan pengelolaan investasi ilegal.
- 2) Peran penting Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan dalam mengawasi dan menyikapi kegiatan pengelolaan investasi ilegal.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan seperti buku, laporan, buletin, dan

majalah yang bersifat dokumentasi (Waluya, 2007 : 79). Dalam penelitian ini meliputi data-data tambahan yang dapat membantu dalam penelitian ini dan ditambah profil, struktur organisasi, visi misi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan. Juga berupa data-data arsip mengenai kegiatan investasi ilegal yang pernah ditangani oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan, informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Dan dalam penelitian ini orang yang dimaksud adalah bagian pengawasan investasi di kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pedoman wawancara, adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan kepada 2 pihak yaitu :

- a) Kepala/Staff Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen (EPK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Odhik Susanto yang merupakan staff Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen (EPK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan.
- b) Masyarakat terkait atau yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi dan edukasi dari program yang dijalankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Simpang Nadong, Desa Tebing Tinggi, Desa Gunung Batu, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa kegiatan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi yang ada pada saat penelitian. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dalam hal ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti gambaran umum Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan, struktur organisasi, data investasi maupun data yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Pada tahap editing yaitu peneliti memeriksa dan meneliti kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk lebih menelaah dan mengetahui kejelasan dan kesempurnaan penelitian itu agar tercapainya tujuan penelitian ini.

b. Interpretasi

Interpretasi yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data, pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan ketika menyajikan kepada orang lain.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data diolah sebagaimana yang diuraikan dalam teknik pengolahan data dengan editing, berikutnya penulis melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan analisis interpretasi dalam bentuk deskriptif yang pembahasannya mengenai peran serta program yang dilakukan otoritas jasa keuangan kantor wilayah Regional 9 Kalimantan dalam mengawasi kegiatan pengelolaan investasi ilegal di provinsi

Kalimantan Selatan, dimana data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori yaitu teori efektivitas lembaga.

Analisis data kualitatif pada umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.